



Media Pembelajaran Guru Fiqih Dalam Menanamkan Ketaatan dan Pemahaman Tata Cara Ibadah Sholat Pada Siswa

Salman Farisi¹,

Sekolah Tinggi Ilmu Al-Quran (STIQ) Kepulauan Riau, Indonesia¹,

Email Korespondensi: sitapuang73@gmail.com,

Article received: 03 Juni 2024, Review process: 10 Agustus 2024

Article Accepted: 22 September 2024, Article published: 01 Oktober 2024

ABSTRACT

Media plays an important role in the teaching and learning process, especially in fiqh learning, where media will provide a pleasant atmosphere, so that it attracts students' interest in following the learning process well. This study aims to analyze and describe the fiqh teacher's learning media in instilling obedience and understanding of prayer procedures in students. The method in this study uses a literature study approach, where all data is taken through previous research in the form of scientific journals and books, data collection techniques in this study use documentation, data analysis techniques with data reduction, data presentation and drawing conclusions. The results of this study found several learning media in instilling obedience and understanding of prayer procedures, including; using animated videos, 3-dimensional animation-based media, audio-visual media, poster learning media, fiqh quiz games using construct 3, power point media, audio-visual media, and teachers who provide examples by following congregational prayers together, getting used to requiring their students to perform congregational prayers together.

Keywords: Learning Media, Fiqh, Prayer

ABSTRAK

Media memegang peran penting dalam proses belajar mengajar, terutama pada pembelajaran fiqh, dimana media akan memberikan suasana yang menyenangkan, sehingga menarik minat siswa untuk mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan media pembelajaran guru fiqh dalam menanamkan ketaatan dan pemahaman tata cara ibadah sholat pada siswa. Metode dalam penelitian ini menggunakan pendekatan studi kepustakaan, dimana seluruh data diambil melalui penelitian terdahulu berupa jurnal ilmiah dan buku, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi, teknik analisis data dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini ditemukan beberapa media pembelajaran dalam menanamkan ketaatan dan pemahaman tatacara sholat, diantaranya; menggunakan video animasi, media berbasis animasi 3 dimensi, media audio visual, media pembelajaran poster, game kuis fiqh dengan menggunakan construct 3, media power point, media audio visual, dan guru yang memberikan teladan dengan mengikuti shalat berjama'ah bersama, membiasakan dengan mewajibkan siswa/siswinya dalam melaksanakan shalat berjama'ah bersama.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Fiqih, Sholat

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu kunci bagi kemajuan bangsa dan negara (Dian et al., 2023). Pendidikan sangat penting bagi manusia untuk berkembang, pendidikan adalah penanaman potensi manusia yang disengaja melalui cara formal atau informal yang diterima secara umum oleh masyarakat luas (Usman et al., 2023). Refleksi dari kompleksitas serta dinamika pendidikan Islam di Indonesia (Maimunah et al., 2023). pendidikan tidak akan pernah lepas dari suatu kebijakan (Getar et al., 2023). Pendidikan didalamnya banyak aktivitas yang berhubungan antara manusia dengan manusia (Hasan et al., 2023). Pendidikan merupakan salah satu usaha meningkatkan kualitas hidup manusia (Saidin et al., 2023). Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia (Nidia & Iskandar, 2023). Pendidikan saat ini telah mengalami pemutakhiran (Indra & Syahrizal, 2023). Pendidikan Islam memegang peran yang sangat penting dalam mencetak generasi muda yang berkualitas (Ardiansyah et al., 2023). Pendidikan merupakan salah satu usaha meningkatkan kualitas hidup manusia melalui pengembangan potensi yang mereka miliki (Fitriyah, 2018). Manusia hidup dilahirkan dalam organisasi, dididik oleh organisasi, dan hampir dari semua manusia mempergunakan waktu hidupnya bekerja untuk organisasi. Waktu senggangnya digunakan untuk bermain-main, berdoa, beristirahat, di dalam organisasi. Demikian pula manusia pasti akan meninggal di dalam suatu organisasi dan ketika sampai ke pemakaman, organisasi masih tetap memegang peranan. Ungkapan tersebut menandakan dengan jelas bahwa manusia dan organisasi menandakan bahwa manusia dan organisasi sudah menyatu karena organisasi tidak akan berjalan tanpa manusia (Ita & Dewi, 2020).

Pendidikan adalah salah satu usaha meningkatkan kualitas hidup manusia melalui pengembangan potensi yang dimiliki (Fitriyah, 2018). Pemerintah juga tidak bermain-main dalam menggalakkan pendidikan, terbukti dengan adanya salah satu peraturan yang mengatur pendidikan yang tertuang dalam UUD 1945 pasal 31 ayat 1,2 an 3 (Wahyu, 2019). Pendidikan merupakan suatu sistem, maka di dalam proses kerja pendidikan harus memiliki komponen-komponen sistem pendidikan sehingga dapat berjalan sebagaimana seharusnya (Abdurrosyid et al., 2022). Tujuan pendidikan dan pengajaran menurut UU Nomor 4 Tahun 1950 No 12 Tahun 1954, Bab II Pasal 3, adalah membentuk manusia susila yang cakap dan warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab tentang kesejahteraan masyarakat dan tanah air (Undang-undang RI Nomor 4 Tahun 1950, Bab II Pasal 3). Tujuan tersebut memuat tujuan umum dari semua jenis sekolah dan harus menjadi pedoman semua pendidikan dan pengajaran (UU Nomor 4 Tahun 1950, Penjelasan Bab II Pasal 3). Dengan demikian, semua jenis sekolah, pendidikan dan pengajaran harus berorientasi pada upaya membentuk manusia Indonesia sebagaimana dinyatakan dalam rumusan tujuan tersebut (Badrudin et al., 2017).

Pendidikan Islam merupakan usaha dan kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka menyampaikan seruan agama dengan berdakwah, menyampaikan ajaran, memberi contoh, melatih keterampilan berbuat, memberi motivasi, dan

menciptakan lingkungan sosial yang mendukung pelaksanaan ide pembentukan pribadi muslim (Abdul, 2022). Tujuan pendidikan agama Islam dalam konsep tauhid menurut pemikiran Abdul Karim Amrullah adalah untuk menyiapkan manusia menjadi beriman kepada Allah, bertakwa, dan memiliki tanggung jawab, serta berakhlak mulia. Adapun pendidikan iman (tauhid) yang dimaksud adalah mendidik anak sebagaimana yang terkandung dalam rukun Islam, rukun iman, dan dasar syari'ah, mulai anak mampu memahami dan mampu membedakan baik dan buruk dasar-dasar iman adalah meyakini dan mengamalkan isi kandungan dari rukun iman tersebut. Sedangkan orang Islam yang dikatakan sempurna keislamannya bila melaksanakan rukun Islam dengan baik, serta mengamalkan dasar-dasar syariat sesuai jalan ilahi dan ajaran Islam, seperti aqidah, ibadah, akhlak, peraturan, dan perundang-undangan yang berlaku (Fitriani et al., 2023).

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kepustakaan. Penelitian kepustakaan merupakan suatu penelusuran dan penelitian dengan metode membaca dan menelaah berbagai jurnal, buku, dan berbagai naskah terbitan lainnya yang berkaitan dengan topik penelitian dalam menghasilkan sebuah tulisan yang berkenaan dengan suatu topik penelitian. Pada penelitian ini tidak terdapat lokasi penelitian, karena seluruh data diambil dari jurnal, buku, dan proseding ilmiah. Yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah dengan media pembelajaran guru fiqih dalam menanamkan ketaatan dan pemahaman tata cara ibadah sholat pada siswa, dengan teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi, dan teknik analisis data dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini yang berkaitan dengan media pembelajaran guru fiqih dalam menanamkan ketaatan dan pemahaman tata cara ibadah sholat pada siswa, dapat peneliti paparkan sebagai berikut:

1. Penelitian Ach. Khusnan

Dalam penelitiannya yang berjudul peningkatan keterampilan sholat dalam proses pembelajaran dengan menggunakan video animasi, mengungkapkan bahwa Aktivitas siswa selama pembelajaran Fiqih melalui pembelajaran menggunakan Media Video Animasi dari Pra siklus, siklus I dan II, yaitu memperhatikan/mendengarkan penjelasan guru: (51,4%, 71,4% dan 85,7%), Mengerjakan tugas (57,1%, 71,4% dan 88,5%), menjawab pertanyaan guru (42,8%, 65,7% dan 85,7%), melafalkan surat-surat pendek (42,8%, 65,7% dan 88,5%), dan menghafal bacaan sholat (34,2%, 57,1% dan 85,71%). Respon siswa terhadap pembelajaran Fiqih materi bab sholat melalui pembelajaran menggunakan media video animasi adalah positif. Hal ini ditunjukkan dengan rata-rata seluruh siswa merespon baik terhadap pembelajaran menggunakan media video animasi. Prestasi belajar siswa melalui pembelajaran menggunakan media video animasi

mengalami peningkatan dari Pra siklus I, siklus II dan . Hal ini dibuktikan dari hasil nilai rata-rata ketuntasan belajar siswa yang semula adalah 42,8% kemudian mengalami peningkatan menjadi 71,4% dan pada siklus II 91,4%. Hal ini berarti ketuntasan belajar siswa sudah terpenuhi dengan rencana sebesar 75%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan media video animasi dapat meningkatkan keterampilan belajar siswa pada pelajaran Fiqih bab sholat (Ach.Khusnan, 2022).

2. Penelitian Ahmad Farizal

Dalam penelitiannya yang berjudul peranan guru fiqih dalam meningkatkan ketaatan ibadah shalat mts al ihsan, mengungkapkan bahwa Peranan Guru Fiqih dalam meningkatkan ketaatan ibadah shalat MTs Al-Ihsan Tanah Grogot dikatakan baik. Hal ini bisa dilihat dari guru yang memberikan teladan dengan mengikuti shalat berjama'ah bersama, membiasakan dengan mewajibkan siswa/siswinya dalam melaksanakan shalat berjama'ah bersama, menegakkan disiplin dengan mengajarkan shalat tepat waktu agar tidak tertinggal mata pelajaran berikutnya, memotivasi siswa dengan memberikan cerita teladan dan memberikan nasehat, memberikan hadiah dengan memberikan nilai tambahan dan memberikan pujian, menghukum dengan memberikan hukuman berupa membersihkan kamar mandi sekolah dan mengerjakan shalat sendirian (Ahmad, 2023).

3. Penelitian Ahda Audia, Nyoman Sugihartini, I Made Putrama

Dalam penelitiannya yang berjudul pengaruh media pembelajaran pengenalan tata cara wudhu dan sholat berbasis animasi 3 dimensi terhadap hasil belajar fiqih kelas 1 madrasah ibtidaiyah negeri 1 karangasem, mengungkapkan bahwa (1) Terdapat perbedaan hasil belajar antara siswa yang menggunakan media pembelajaran pengenalan tata cara wudhu dan sholat berbasis animasi 3 dimensi dengan siswa yang tanpa menggunakan media tersebut. (2) Terdapat hasil respon siswa yang menggunakan media pembelajaran pengenalan tata cara wudhu dan sholat berbasis animasi 3 dimensi dengan skor tertinggi pada kategori sangat positif sebanyak 21 dari 25 siswa. Sehingga menggunakan media pembelajaran pengenalan tata cara wudhu dan sholat berbasis animasi 3 dimensi yang dikembangkan oleh julfaisal., et al (2018) baik untuk diterapkan dalam proses pembelajaran (Ahda et al., 2019).

4. Penelitian Sodikin dan Khotim Ashom

Dalam penelitiannya yang berjudul implementasi pembelajaran fiqih materi sholat dengan media audio visual di madrasah ibtidaiyah, mengungkapkan bahwa 1) Penggunaan media audiovisual sangat relevan dalam pembelajaran fiqih bab sholat 2) Pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan membuat peserta didik semangat dan antusias dalam belajar serta tidak membosankan. 3) kelengkapan sarana dan prasarana pembelajaran sangat berpengaruh pada tahap evaluasi meliputi evaluasi Sumatif dan evaluasi Formatif evaluasi input, evaluasi proses dan evaluasi output (Sodikin & Khotim, 2021).

5. Penelitian Syti Mayang Sari, Muhammad Riduan Harahap, Ahmad Ridwan

Dalam penelitiannya yang berjudul pemanfaatan media pembelajaran poster dalam upaya meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqih, mengungkapkan bahwa manfaat penggunaan media poster dalam pembelajaran fiqih, akan membantu siswa dalam pembelajaran, menimbulkan respon yang baik dari siswa khususnya dalam pembelajaran fiqih sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Dimana Minat belajar Siswa MTs Alwashliyah Pantai cermin, dapat dikategorikan baik, terlihat dari keaktifan belajar siswa ketika proses pembelajaran, timbulnya minat belajar siswa karena adanya dorongan, motivasi maupun semangat yang timbul dalam diri siswa berkat upaya yang dilakukan oleh guru Fiqih untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, sehingga berpengaruh minat belajar siswa, dan pemanfaatan media poster dalam meningkatkan minat belajar siswa di MTs Alwashliyah Pantai cermin, setelah dilakukan tindakan ternyata penggunaan media dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan minat dan motivasi belajar siswa, mengurangi atau menghindari terjadi adanya verbalisme, membangkitkan motivasi belajar siswa sehingga berdampak pada hasil belajar siswa yang ditunjukkan dari nilai raport dengan nilai rata-rata 82 sudah mencapai nilai pada Kriteria Ketuntasan Minimum Madrasah. Penggunaan poster sebagai media pembelajaran mampu mendukung proses belajar mengajar dua arah dan suasana belajar menjadi aktif (Syti et al., 2023).

6. Penelitian Ambi Nur Akbar, Asti Herliana

Dalam penelitiannya yang berjudul pembuatan game kuis fiqih dengan menggunakan construct 3 di MA sukamiskin, mengungkapkan bahwa 1) Perancangan dan pembangunan game kuis fiqih dapat diimplementasikan di sekolah sebagai media pembelajaran siswa untuk mendukung tata cara sholat 5 waktu. 2) Dengan mengedukasi para siswa lewat game yang ada di handphone, membuat seni tersendiri dikarenakan game yang disenangi oleh banyak anak muda tentunya memuat mereka tertarik untuk belajar lewat game kuis. 3) Berdasarkan hasil pengujian, menunjukkan bahwa perancangan dan pembangunan game kuis fiqih mendapatkan 15 respon Bagus dari 20 responden, 15 respon Bagus dari responden setuju bahwa permainan ini dapat membantu siswa dalam menguasai pembelajaran fiqih, 14 dari 20 responden setuju jika game kuis fiqih ini layak untuk dijadikan kuis mata pelajaran fiqih, 15 dari 20 responden setuju jika game ini bisa dijadikan materi alternatif mata pelajaran fiqih, dan 15 dari 20 responden menyatakan bahwa game fiqih ini bisa dibilang "Bagus" (Ambi & Asti, 2023).

7. Penelitian Siti Kulailah

Dalam penelitiannya yang berjudul penerapan media power point untuk meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran fiqih materi sholat berjamaah kelas ii mi hasyim asy'arie gambiran banyuwangi jawa timur, mengungkapkan bahwa penerapan media pembelajaran Power Point dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Fikih Materi Sholat Berjamaah kelas II

MI Hasyim Asy'arie Gambiran Banyuwangi Jawa Timur. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik dari siklus I ke siklus II sebagai berikut. Setelah menerapkan pembelajaran menggunakan media Power Point dapat diketahui peningkatan dalam hasil belajar peserta didik siklus I yang mendapatkan nilai tuntas sebanyak 60% dan peserta didik yang belum tuntas sebanyak 40%. Selanjutnya di siklus II hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan yang signifikan yakni nilai tuntas sebanyak 85% dan peserta didik yang belum tuntas sebanyak 15%. Maka dalam hal ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut, "terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik melalui pembelajaran menggunakan media Power Point pada pembelajaran Fikih Materi Sholat Berjamaah kelas II MI Hasyim Asy'arie Gambiran Banyuwangi Jawa Timur" (Siti, 2021).

8. Penelitian Sari Kumala dan H. Abdul Hafiz

Dalam penelitiannya yang berjudul penggunaan media audio visual dalam kemampuan mempraktikkan bacaan dan gerakan shalat pada pembelajaran fiqih pada madrasah ibtidaiyah darul ilmi banjarbaru, mengungkapkan bahwa Secara umum kemampuan peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Darul Ilmi Banjarbaru dalam mempraktikkan bacaan dan gerakan shalat dapat dikatakan baik dari sebelumnya. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil penelitian serta penggunaan media audio visual dapat meningkatkan kemampuan dalam membaca bacaan shalat serta mempraktikkan gerak shalat karena media audio visual berupa video tersebut menampilkan tata cara shalat lengkap dengan bacaan dan gerakan-gerakan shalat sehingga merangsang pendengaran dan penglihatan anak. Jika dilihat pada item setiap aspek dapat disimpulkan bahwa peserta didik masih banyak yang hanya cukup menguasai dalam hal berzikir dan berdo'a sesudah shalat. Sedangkan yang mencapai tingkat menguasai dengan baik adalah pada aspek membaca surah Al Fatihah (Sari & H.Abdul, 2019).

SIMPULAN

Kesimpulan dalam penelitian ini yang berkaitan dengan media pembelajaran guru fiqih dalam menanamkan ketaatan dan pemahaman tata cara ibadah shalat pada siswa, diantaranya; menggunakan video animasi, media berbasis animasi 3 dimensi, media audio visual, media pembelajaran poster, game kuis fiqih dengan menggunakan construct 3, media power point, media audio visual, dan guru yang memberikan teladan dengan mengikuti shalat berjama'ah bersama, membiasakan dengan mewajibkan siswa/siswinya dalam melaksanakan shalat berjama'ah bersama.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdul, W. (2022). Eksistensi dan Kebijakan Pendidikan Islam Pada Masa Kolonial Belanda. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(3), 4613.
- Abdurrosyid, Mahmutarom, Ifada, R. E., & Muh.Syifuddin. (2022). Analisis Kebijakan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Madrasah (Analisis Keputusan Menteri Agama Nomor 183 Tahun 2019). *Intelegensia: Jurnal*

- Pendidikan Islam*, 10(2), 88–109.
- Ach.Khusnan. (2022). Peningkatan Keterampilan Sholat Dalam Proses Pembelajaran Dengan Menggunakan Video Animasi. *INDONESIA ISLAMIC EDUCATION JOURNAL*, 1(1), 26.
- Ahda, A., Nyoman, S., & Made, P. (2019). Pengaruh Media Pembelajaran Pengenalan Tata Cara Wudhu Dan Sholat Berbasis Animasi 3 Dimensi Terhadap Hasil Belajar Fiqih Kelas 1 Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Karangasem. *KARMAPATI*, 8(2), 197.
- Ahmad, F. (2023). Peranan Guru Fiqih Dalam Meningkatkan Ketaatan Ibadah Shalat MTs Al-IHSAN. *Jurnal Pendidikan dan Keguruan*, 1(5), 324–337.
- Ambi, N. A., & Asti, H. (2023). Pembuatan Game Kuis Fiqih Dengan Menggunakan Construct 3 Di MA Sukamiskin. *Jurnal Nasional Komputasi dan Teknologi Informasi*, 6(5), 603.
- Ardiansyah, Maisah, & Lukman, H. (2023). Analisis SWOT dan Pemetaan Strategi Lembaga Pendidikan Islam (Studi di SMAN 1 Bungo Provinsi Jambi). *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum*, 1(2), 39–58.
- Badrudin, Yedi, P., & Siregar, C. N. (2017). Pesantren Dalam Kebijakan Pendidikan Indonesia. *Jurnal Lektur Keagamaan*, 15(1), 133–272.
- Dian, K., Maisah, & Lukman, H. (2023). Strategi Lembaga Pendidikan Islam Dalam Menghadapi Standar Operasional Pendidikan (Studi di MTsN 3 Tulungagung, Jambi). *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum*, 1(1), 83–98.
- Fitriani, Hasan, B., & Ujang, D. (2023). Tanggung Jawab Pemerintah Terhadap Pendidikan Islam Dalam Menyongsong Indonesia Emas 2045. *Journal Education and Development*, 11(2), 155.
- Fitriyah, E. (2018). Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Smpit. *Jurnal ESEMA, Islamic Educationel Management*, 3(2), 118.
- Getar, R. P., Su'aidi, & Minnah, E. W. (2023). Meramalkan Kebijakan Pendidikan Islam Dalam Memperkuat Penanaman Nilai-Nilai Islam Pada Lembaga Pendidikan Islam. *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum*, 1(2), 59–70.
- Hasan, S., Iskandar, & Martinis, Y. (2023). Perspektif Psikologi Pendidikan Dalam Manajemen Pendidikan Islam. *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum*, 1(2), 1–9.
- Indra, W. F. F., & Syahrizal, H. (2023). Digitalisasi Lembaga Pendidikan dalam Menghadapi Perkembangan dan Kemajuan Teknologi Informasi Dunia Pendidikan. *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum*, 1(2), 26–38.
- Ita, N., & Dewi, Z. K. (2020). Peran Manajemen Sdm Dalam Lembaga Pendidikan Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan. *MANAGERA: Indonesian Journal Of Education Management*, 2(1), 33.
- Maimunah, P. H. H., Minnah, E. W., & Su'aidi. (2023). Proses Membuat Kebijakan-Kebijakan Pendidikan Islam. *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum*, 1(1), 99–108.
- Nidia, S., & Iskandar. (2023). Kontribusi Psikologi Dalam Manajemen Pengelolaan Kelas. *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum*, 1(2), 18–25.

-
- Saidin, Maisah, & Lukman, H. (2023). Urgensi Kualitas Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan Islam. *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum*, 1(2), 10–17.
- Sari, K., & H.Abdul, H. (2019). penggunaan media audio visual dalam kemampuan mempraktikkan bacaan dan gerakan shalat pada pembelajaran fiqih pada madrasah ibtidaiyah darul ilmi banjarbaru. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 3(2), 189.
- Siti, K. (2021). penerapan media power point untuk meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran fiqih materi sholat berjamaah kelas ii mi hasyim asy'arie gambiran banyuwangi jawa timur. *ITTIHAD*, 5(2), 81.
- Sodikin, & Khotim, A. (2021). Implementasi Pembelajaran Fiqih Materi Sholat Dengan Media Audio Visual Di Madrasah Ibtidaiyah. *EDUCARE: Journal Of Primary Education*, 2(1), 101–118.
- Syti, M. S., Muhammad, R. H., & Ahmad, R. (2023). Pemanfaatan Media Pembelajaran Poster Dalam Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih. *ANSIRU PAI*, 1(1), 438.
- Usman, F., Dwi, G. A. P., M.Fadhil, & M.Yudha. (2023). Strategi Guru Al-Qur'an Hadist Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MTS Qiro'atul Qur'an Sungai Binjai. *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum*, 1(1), 9–23.
- Wahyu, I. (2019). Analisis Kebijakan Pendidikan Dalam Perspektif Madrasah. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 4(1), 2620–7184.